

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN 1693-1742
e-ISSN 2579-8529

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 785/AU1/P2MI-LIPI/11/2017

Jurnal



PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3449726, Fax. (021) 3449726

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN: 1693-1742

Jurnal Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, *review*, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit dua kali setahun setiap bulan Juni dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi	Dr. Siti Maimunah, S.Si., M.SE., M.A. (Ahli Kebijakan Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Yessi Gusleni, SE, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan) Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT (Ahli Sistem Informasi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Akhmad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari	Dr. Russ Bona Frazila, S.T., M.T. (Ahli Transportasi Perkotaan, Sosial, dan Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Bandung) Dr. Ir. Gatot Yudoko, M.Sc.. (Ahli Logistik, Institut Teknologi Bandung) Dr. Eng. Imam Muthohar, S.T., M.T. (<i>Transport Planning, Transport Policy, Economic Transport, railway Engineering</i>) Ir. R. Jackrizal Sumabrata, M.Sc.(Eng), Ph.D. (Ahli Kebijakan dan Sistem Management Logistik, Universitas Indonesia) Dr.techn. Ary Setijadi P, S.T., M.T. (Ahli Logistik, Institut Teknologi Bandung) Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanuddin) Hananto Prakoso, Ph.D (Ahli Pemodelan Transportasi, BPTJ) Dr. Eng. Arie Dipareza (Ahli Transportasi Lingkungan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Yossyafra, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D. (Universitas Andalas) Dr.Eng. Muhammad Isran Ramli, S.T., M.T. (Universitas Hasanuddin)
Ketua Redaksi Pelaksana Anggota	Agung Wicaksono, SH. Suci Susanti.S.SiT., MT
Editor	Marlia Herwening, SE, MT Yuveline Aurora, S.IP.
Desain Grafis	Irawati Andriani, SE, MT.
Web Admin	Bayu Nugroho
Web Develop	Kautsar Perwira
Sekretariat	Taufik M.Nasution Didok Sencoko Ganang R. Bariadi Henriko Siahaan
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp.+6221-3449726; Fax.+6221-3449726; email:puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Transportasi Multimoda Volume 18, No. 01, Juni 2020 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi pertama di tahun 2020 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Sri Sarjana, Nur Khayati, Lis Warini, dan Praswiyati** mengenai "*The Role of Transportation Management in Optimizing Supply Chain Management at Industrial Estate*" yang bertujuan untuk mengukur peran manajemen transportasi, manajemen rantai pasokan, dan kinerja bisnis yang menjalankan bisnis di kawasan industri. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Alhamidi, Pradono, dan M. Zainal Ibad** yang berjudul "*Support Maritime Connectivity To Potential Resources In Sumatera Island*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan konektivitas maritim Pelabuhan Pulau Sumatera terhadap potensi komoditas di Sumatera. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Yessi Gusleni, Listantari, dan Deni Prasetyo Nugroho** mengenai "Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan)". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lokasi Terminal Simpang Periuk yang merupakan terminal penumpang tipe A dengan lokasi strategis namun tidak termanfaatkan untuk dijadikan sebagai salah satu pusat distribusi barang untuk memberikan solusi permasalahan angkutan barang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Elviana R. Simbolon, M.Yugihartiman, dan Listantari** mengenai "Integrasi Pelabuhan Bandar Srijunjung dan Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi" untuk mengetahui mana saja yang perlu perbaikan dan peningkatan fasilitas keterpaduan transportasi integrasi antarmoda di Pelabuhan Bandar Sri Junjung. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Yusfita Chrisnawati, Winoto Hadi, dan Tegar Abdi Putro** mengenai "*User Satisfaction of Intermodal Transportation Services at Nusantara Passenger Terminal, Tanjung Priok Port, Jakarta*" Penelitian ini berfokus pada pengukuran kepuasan serta persepsi pengguna terhadap layanan transportasi antarmoda yang disediakan oleh pengelola Terminal Nusantara Tanjung Priok dan menganalisa faktor apa sajakah dari layanan transportasi antarmoda yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pengguna, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Rita, Elviana Roseva, dan Anak Agung Bagus Randitya** mengenai "*Intermodal Transportation Improvement to Support Cibat - Garut Railroad Reactivation*" untuk mengetahui apakah diperlukan peningkatan peran angkutan umum lain sebagai angkutan lanjutan dan peningkatan aksesibilitas serta integrasi pelayanan angkutan umum pada simpul transportasi (stasiun kereta api) dengan melakukan pengembangan layanan angkutan lanjutan dan fasilitas alih moda yang baik, Sehingga sistem transportasi yang berkelanjutan akan terwujud.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Peran Manajemen Transportasi dalam Mengoptimalkan Manajemen Rantai Pasokan di Kawasan Industri” <i>The Role of Transportation Management in Optimizing Supply Chain Management at Industrial Estate</i> oleh Sri Sarjana, Nur Khayati, Lis Warini, Praswiyati	1- 14
“Dukungan Konektivitas Maritim Terhadap Potensi Sumber Daya Di Pulau Sumatera” <i>Support Maritime Connectivity To Potential Resources In Sumatera Island</i> oleh Alhamidi, Pradono, dan M. Zainal Ibad.....	15 - 26
“Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan)” <i>Potential Use Of Passenger Terminal To Become A Logistics Center (Case Study Of Simpang Periuk Terminal, Lubuklinggau City, South Sumatra)</i> oleh Yessi Gusleni dan Deni Prasetyo Nugroho.....	27 - 36
“Integrasi Pelabuhan Bandar Srijunjung dan Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi” <i>Integration of Bandar Srijunjung Port and Public Transportation in the Context of Improving Transportation Services</i> Oleh Elviana R. Simbolon, M.Yugi Hartiman Listantari	37 - 50
“Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Layanan Transportasi Antarmoda di Terminal Penumpang nusantara Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta ” <i>User Satisfaction of Intermodal Transportation Services at Nusantara Passenger Terminal, Tanjung Priok Port, Jakarta</i> Oleh Yusfita Chrisnawati, Winoto Hadi , Tegar Abdi Putro.....	51 - 62
“Pengembangan Aksesibilitas Dan Angkutan Antarmoda Pada Stasiun Untuk Mendukung Pengaktifan Kembali Jalur Kereta Api Cibatug-Garut” <i>Intermodal Transportation Improvement to Support Cibatug – Garut Railroad Reactivation</i> Oleh Rita, Elviana Roseva, dan Anak Agung Bagus Randitya.....	63 - 70

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC:658.7.Sar.t

Sri Sarjana, Nur Khayati, Lis Warini, Praswiyati

The Role of Transportation Management in Optimizing Supply Chain Management at Industrial Estate

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 1 - 14

Transportation management is able to integrate various components that are highly needed in order to ensure the distribution of goods and services takes place effectively and efficiently. The effects of integrated transportation systems have major contribution to business processes and the sustainability of supply chain system. This study measures role of transportation management, supply chain management, and business performance which carries out business in industrial estate. The aim of this study is to measure effectiveness in optimizing transportation management to support supply chain management in order to strengthen business performance in manufacturing industry. Survey was conducted on employees working in manufacturing industry located at industrial estate in Bekasi region with number of samples 150 employees collected from march to may 2019. Analysis technique in this study uses structural equation modeling. Conclusion obtained from results of analysis states that transportation management has significant positive influence on supply chain management, and has significant impact on business performance, especially for manufacturing industry. In order to grow and develop and even produce optimal business performance, transportation management support with good, integrated and supported management from various sectors is needed to create superior supply chain management so that transportation management support is needed with good governance, integrated, and supported from various sectors so as to create superior supply chain management so as to ensure the availability of industry needs. Vehicle scheduling, procurement and manufacturing, and profitability need to be considered by manufacturing industry at industrial estates in developing industrial productivity in order to produce sustainable business in the future. Suggestions are recommended in relation to planning of transportation management systems

that support needs in industrial estate so as to understand strategies that must be carried out for success of business.

Keywords: Transportation Management, Supply Chain Management, Business Performance, Industrial Estate

DDC: 387.54.Al.s

Alhamidi, Pradono, dan M. Zainal Ibad

Support Maritime Connectivity To Potential Resources In Sumatera Island

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 15 - 26

The development of Sumatera provides national economic progress of Sumatera role by thirty-one percent. The role of Sumatera against constellation of national economies is not separated from commodity potential and maritime transport support as catalyzation in stimulating the growth of regional economic sectors such as industry, trade and tourism. However, not yet significant impact is felt, the strengthening of commodity distribution connectivity is necessary. This research aims to know the support of maritime connectivity Sumatera Port to potential commodity in Sumatera. Methodology is a method of policy analysis, commodity productivity, spatial and maritime connectivity index. The results showed that there were thirty-two nodes of commodity development supported by maritime transport with the magnitude of maritime connectivity and the movement of goods in-out the territory of Sumatera in the constellation Sumatera/national/international showed the high role of one maritime transport through Tanjung Uban port (47.34 million tons), Dumai Port (12.16 million tons) and Boom Baru Port (7.6 million tons). The support of movement of commodity goods increases wheels of the economy and suppresses the disparities of Sumatera Region.

Keywords: Ports, Commodity Development Node, Maritime Connectivity.

DDC: 388.472.Gus.p

Yessi Gusleni, Deni Prasetyo Nugroho

Potential use of passenger terminal to become a logistics center (case study of Simpang Periuik

Terminal, Lubuklinggau City, South Sumatra)

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 27 - 36

Logistic distribution is one of the problem in small cities in Indonesia. Lubuklinggau city has an airports, trains and primary arterial road, making this city a freight distribution network (Central Sumatra Transit). The commodity of agriculture and plantation is quite high, but so far the biggest distribution is in Musirawas Regency and because it has not been integrated and distributed optimally during the harvest period, each owner still uses a small vehicle to distribute outside the city which is quite far and returned empty. This study will review Simpang Periuk Terminal, which is a type A passenger terminal, with a strategic location but unutilized to be logistic center. The regional statistical data such as potential commodity, production and consumption, supporting infrastructure and modes, as well as industrial estate development plans are needed for analysis. Analysis of road performance (VCR) in cities is still below 0.68. The movement of goods from Musirawas Regency is 40.81% and it goes to Musirawas Regency 35.37%. The logistics center location is near the outer ring road, so transportation of goods can go through the outer ring path to enter the urban area. Comparison of distribution patterns with logistic distribution centers resulting the Simpang Periuk Terminal is appropriate to be used as a logistics center because it has advantages such as being passed by a primary arterial road (a freight transportation network), integrated with the Trans Sumatra Toll Road, integrated with multimodal transportation (airports, railway stations), and potential local commodities, the industrial estate development plan is supported by the Lubuklinggau City ring road.

Keywords: City logistic, Freight, Multimodal Transport, Freight Network, Distribution

DDC: 387.15.Sim.i

Elviana R. Simbolon M.Yugi Hartiman Listantari

Integration of Bandar Srijunjungan Port and Public Transportation in the Context of Improving Transportation Services

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 37 - 50

The planned operation of the Ro-Ro crossing crossing Dumai-Malacca crossing has been carried out and initiated since 1996. The Riau Provincial Government and the City of Dumai have carried out the construction of the Ro-Ro port dock in Dumai Pangkalan Sangkalan Urban Village according to the Decree of the Minister of Transportation No. KM 376 of 2006 and Decree of the Minister of Transportation Number KM. 44 of 2009 concerning Stipulation of the Crossing Crossings Dumai (Indonesia) - Malacca (Malaysia).

Later, the realization of the operation of the Dumai-Malacca Ro-Ro crossing is targeted for September 2019. Malaysia prepares the location of the Ro-Ro port in Tanjung Bruas, while in Indonesia the Bandar Sri Junjungan Port is set.

Evaluation of integrated transportation of passenger and freight intermodal transport in the port of Bandar Sri Junjungan in supporting the successful implementation of intermodal transportation is carried out by considering various aspects comprehensively. That is related to the integration of infrastructure networks consisting of integration of traffic space and integration of modal shift infrastructure, integration of service networks which covers aspects of intermodal public transport service network integration and service integration with service and operational integration aspects.

The CSI level assessment of service integration of infrastructure networks, service network integration and service integration at the Port of Bandar Sri Junjungan is still low. There needs to be some improvement and improvement of intermodal integration transport integration facilities at the Port of Bandar Sri Junjungan. Based on the results of the study, problems and solutions in the form of basic design are obtained which can be realized in more detail in a DED supported by more comprehensive data so that it will produce a public transport shelter model and a convenient connecting line.

Keywords: integration, customer satisfaction index, whole system design

DDC: 388.4.Chr.u

Yusfita Chrisnawati, Winoto Hadi, Tegar Abdi Putro

User Satisfaction of Intermodal Transportation Services at Nusantara Passenger Terminal, Tanjung Priok Port, Jakarta

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 51 - 62

According to a strategic plan of Directorate General of Sea Transport, port accessibility has become one of the leading infrastructure development aims. The operator of the Nusantara Terminal in Tanjung Priok Port has provided an intermodal transport network through a variety of services. The presence of this intermodal transportation service must meet the quality of service that meets the satisfaction of its users. Quality of service reflects the perception of users of intermodal services that are highly dependent on intermodal service operational decisions made by the operator. The need to maintain market share and increase profits is the main impetus for improving the quality of intermodal transportation services.

This study focuses on measuring user satisfaction and perceptions of intermodal transportation services provided by the Tanjung Priok Nusantara Terminal operator and analyzing what factors of

intermodal transportation services need to be improved to meet user satisfaction. The measurement of service user satisfaction uses the Customer Satisfaction Index (CSI) calculation method. Meanwhile, the Importance Performance Analysis (IPA) method is used to analyze the factors that influence the satisfaction of service users. Data collection is done by direct observation in the field, the interview process, and the distribution of questionnaires to 70 respondents to obtain data on perceptions and expectations of inter-modal transportation services.

The calculation result of the Customer Satisfaction Index (CSI) shows that respondents are satisfied with the facilities and services presented by the terminal manager; this can be seen from the CSI value obtained, which is 71.79%. Calculation of Importance Performance Analysis (IPA) shows there are 5 (five) attributes need to improved, namely, attribute 2 (Availability of pedestrian facilities with clear and safe path and protected against the weather); attribute 5 (Availability of bus shelter, taxi pick up point, etc., to accommodate passenger mobility in Tanjung Priok Port Nusantara Terminal); attribute 6 (Availability of complete and clear information related to route available, fare, and public transport operation hours); attribute 7 (Availability of adequate facilities for disabled); and attribute 11 (Availability of safe and convenience of intermodal connectivity facilities).

Keywords: Intermodal, CSI, IPA.

DDC: 388.42

Rita, Anak Agung Bagus Randitya

Intermodal Transportation Improvement to Support Cibatú – Garut Railroad Reactivation

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 01, June 2020, Page. 63 - 70

The implementation of sustainable transport systems has become a requirement in the policy and management strategies in handling the problems of not fully integrated transportation infrastructure network, transprotation service network and the level of public transport service in the development of a transportation network. As today, reactivation of the Railway line from Cibatú-Garut is being carried out, with the length of the Cibatú-Garut railway line being around 19.2 km. While the length of the train line from Bandung-Cibatú is approximately 55 km.

Some of the old stations used include Garut Station, Wanaraja Station and Pasir Jengkol. station, and several old stations used include Garut Station, Wanaraja Station dan Pasir Jengkol Station. The research was conducted in 2019 in West Java Province, the location of the survey reaserch activities in Cibatú and Garut Station using the analysis method of mapping intermodal integration. The results of data collection show that increasing public transportation and increasing accessibility and integration of public transport services at the transport node (train), then a sustainable transportation system will be realized and can overcome the problem of the unified infrastructure network and service network as well as the level of public transport services. With the availability of public transportation with sufficient capacity, and the most important thing is that transportation services must be continuously improved so that they will become the people's choise in traveling and can improve the performance of road network traffic so that a sustainable transportation system will be realized which can save coats and travel time and use of private vehicles will be reduced on the highway.

Keywords: Accessibility of development, route activition of the Rail Cibatú-Garut

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 01, JUNI 2020

ISSN: 1693-1742

Lembar Abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC:658.7.Sar.t

Sri Sarjana, Nur Khayati, Lis Warini, Praswiyati

Peran Manajemen Transportasi dalam Mengoptimalkan Manajemen Rantai Pasokan di Kawasan Industri

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 01, Juni 2020, Hal. 1 - 14

Manajemen transportasi mampu mengintegrasikan berbagai komponen yang sangat dibutuhkan untuk memastikan distribusi barang dan jasa berlangsung secara efektif dan efisien. Efek dari sistem transportasi terintegrasi memiliki kontribusi besar terhadap proses bisnis dan keberlanjutan sistem rantai pasokan di suatu daerah. Studi ini mengukur peran manajemen transportasi, manajemen rantai pasokan, dan kinerja bisnis yang menjalankan bisnis di kawasan industri. Survei dilakukan pada karyawan yang bekerja di industri manufaktur di wilayah Bekasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis menyatakan bahwa manajemen transportasi memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen rantai pasokan, dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis, terutama untuk industri manufaktur. Untuk tumbuh dan berkembang dan bahkan menghasilkan kinerja bisnis yang optimal, dukungan manajemen transportasi dengan manajemen yang baik, terintegrasi dan didukung dari berbagai sektor diperlukan untuk menciptakan manajemen rantai pasokan yang unggul sehingga diperlukan dukungan manajemen transportasi dengan tata kelola yang baik, terintegrasi, dan didukung oleh berbagai sektor sehingga dapat menciptakan manajemen rantai pasokan yang unggul sehingga dapat memastikan ketersediaan kebutuhan industri. Saran direkomendasikan dalam kaitannya dengan perencanaan sistem manajemen transportasi yang mendukung kebutuhan di kawasan industri untuk memahami strategi yang harus dilakukan untuk keberhasilan bisnis.

Kata kunci: Manajemen transportasi; Manajemen rantai persediaan; Performa bisnis; Kawasan

DDC: 387.54.Al.s

Alhamidi, Pradono, dan M. Zainal Ibad

Dukungan Konektivitas Maritim Terhadap Potensi Sumber Daya di Pulau Sumatera

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 01, Juni 2020, Hal. 15 - 26

Pengembangan Sumatera memberikan kemajuan ekonomi nasional sebesar tigapuluh satu persen peran Sumatera. Peran Sumatera terhadap konstelasi ekonomi nasional tidak lepas dari potensi komoditas dan dukungan transportasi maritim sebagai katalisasi dalam merangsang pertumbuhan sektor ekonomi wilayah seperti industri, perdagangan dan pariwisata. Namun, belum signifikan dampak yang dirasakan, diperlukan penguatan konektivitas distribusi komoditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan konektivitas maritim Pelabuhan Pulau Sumatera terhadap potensi komoditas di Sumatera. Metodologi yang digunakan adalah metode analisis kebijakan, produktivitas komoditas, spasial dan indeks konektivitas maritim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tigapuluh dua simpul pengembangan komoditas didukung transportasi maritim dengan besarnya tingkat konektivitas maritim dan pergerakan barang masuk-keluar wilayah Sumatera secara konstelasi Sumatera/Nasional/Internasional menunjukkan tingginya peran transportasi maritim salah satunya melalui Pelabuhan Tanjung Uban (47,34 Juta Ton), Pelabuhan Dumai (12,16 Juta Ton) dan Pelabuhan Boom Baru (7,6 Juta Ton). Dukungan pergerakan barang komoditas tersebut meningkatkan roda perekonomian dan menekan disparitas wilayah Sumatera.

Kata kunci: Pelabuhan, Simpul Pengembangan Komoditas, Konektivitas Maritim..

DDC: 388.472.Gus.p

Yessi Gusleni, Deni Prasetyo Nugroho

Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periu Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan)

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 01, Juni 2020, Hal. 27 - 36

Distribusi logistik menjadi permasalahan yang ada di kota-kota kecil di Indonesia. Kota Lubuklinggau

memiliki simpul transportasi yang lengkap meliputi bandar udara dan kereta api serta dilalui jalan arteri primer, hal ini menjadikan kota ini sebagai lintasan barang (Lintas Tengah Sumatera). Komoditas hasil pertanian dan perkebunan Kota Lubuklinggau cukup tinggi namun selama ini distribusi terbesar adalah di Kabupaten Musirawas dan karena belum terintegrasi dan terdistribusi secara optimal pada masa panen masing-masing pemilik masih menggunakan moda kecil untuk jarak tempuh luar kota yang cukup jauh dan kembali dalam keadaan kosong. Penelitian ini akan mengkaji lokasi Terminal Simpang Periuk yang merupakan terminal penumpang tipe A dengan lokasi strategis namun tidak termanfaatkan untuk dijadikan sebagai salah satu pusat distribusi barang untuk memberikan solusi permasalahan angkutan barang. Pengumpulan data statistik daerah berupa potensi komoditas daerah, produksi dan konsumsi, infrastruktur dan moda pendukung, serta rencana pengembangan kawasan industri menjadi pertimbangan analisis. Analisis kinerja jalan (VCR) dalam kota masih dibawah 0,68. Pergerakan barang mayoritas dari Kab Musirawas 40,81% dan menuju Kab Musirawas (35,37%). Lokasi rencana pusat logistik berada di dekat jalan lingkaran luar, sehingga pergerakan angkutan barang dapat melalui jalan lingkaran luar tanpa harus masuk kedalam perkotaan. Perbandingan pola distribusi eksisting dengan pemanfaatan pusat logistik menghasilkan Terminal Simpang Periuk di Kota Lubuklinggau cocok dimanfaatkan sebagai pusat logistik karena memiliki keunggulan seperti dilalui jalan arteri primer (jaringan lintas angkutan barang), terintegrasi dengan rencana Tol Trans Sumatera, terintegrasi dengan angkutan multimoda (bandara, stasiun KA), potensi komoditas lokal yang cukup besar, rencana pengembangan kawasan industri yang didukung jalur lingkaran Kota Lubuklinggau. Kata Kunci: logistik perkotaan, angkutan barang, multimoda, jaringan lintas, distribusi	ditargetkan pada Bulan September 2019. Malaysia menyiapkan lokasi pelabuhan Ro-Ro di Tanjung Bruas, sedangkan di Indonesia ditetapkan Pelabuhan Bandar Sri Junjungan. Evaluasi keterpaduan transportasi angkutan antarmoda penumpang dan barang di pelabuhan Bandar Sri Junjungan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan transportasi antarmoda dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara komprehensif, yaitu terkait dengan Integrasi jaringan prasarana yang terdiri dari integrasi ruang lalu lintas dan integrasi prasarana perpindahan moda, integrasi jaringan pelayanan yang meliputi aspek integrasi jaringan pelayanan angkutan umum antarmoda dan integrasi pelayanan dengan aspek integrasi pelayanan dan operasional. Penilaian tingkat CSI terhadap pelayanan keterpaduan jaringan prasarana, keterpaduan jaringan pelayanan dan keterpaduan pelayanan di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan masih rendah. Perlu ada beberapa perbaikan dan peningkatan fasilitas keterpaduan transportasi integrasi antarmoda di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan. Berdasarkan hasil kajian diperoleh permasalahan dan solusi berupa basic design yang dapat diwujudkan lebih detail dalam DED yang didukung dengan data yang lebih komprehensif sehingga akan menghasilkan model shelter angkutan umum dan jalur penghubung yang nyaman. Kata Kunci: integrasi, customer satisfaction index, whole system design
DDC: 387.15.Sim.i Elviana R. Simbolon M.Yugi Hartiman Listantari Integrasi Pelabuhan Bandar Sri Junjungan dan Angkutan Umum dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Jurnal Transportasi Multimoda Volume 18, No. 01, Juni 2020, Hal. 37 - 50 Rencana pengoperasian angkutan penyeberangan lintas negara Ro-Ro Dumai-Malaka sudah dilakukan dan diinisiasi sejak tahun 1996. Pemerintah Provinsi Riau dan Kota Dumai telah melakukan pembangunan dermaga pelabuhan kapal Ro-Ro di Kelurahan Pangkalan Sesai Kota Dumai sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 376 Tahun 2006 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 44 Tahun 2009 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Dumai (Indonesia) – Malaka (Malaysia). Realisasi pengoperasian lintas penyeberangan kapal Ro-Ro Dumai-Malaka	DDC: 388.4.Chr.u Yusfita Chrisnawati, Winoto Hadi, Tegar Abdi Putro Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Layanan Transportasi Antarmoda di Terminal Penumpang Nusantara Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Jurnal Transportasi Multimoda Volume 18, No. 01, Juni 2020, Hal. 51 - 62 Salah satu fokus pengembangan kebutuhan infrastruktur pelabuhan adalah ketersediaan transportasi multimoda untuk mencapai pelabuhan seperti jalan akses, kereta pelabuhan, kereta pesisir dan sistem multimoda sesuai Renstra Perhubungan Laut. Pengelola Terminal Nusantara Pelabuhan Tanjung Priok telah menyediakan jaringan transportasi antarmoda dengan menghadirkan berbagai variasi layanan. Hadirnya layanan transportasi antarmoda ini harus memenuhi kualitas pelayanan yang memenuhi kepuasan penggunaannya. Kualitas pelayanan mencerminkan persepsi pengguna layanan antarmoda yang sangat tergantung pada keputusan operasional layanan antarmoda yang dibuat oleh pengelola layanan. Kebutuhan untuk mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan adalah dorongan utama untuk meningkatkan kualitas layanan antarmoda transportasi. Penelitian ini berfokus pada

pengukuran kepuasan serta persepsi pengguna terhadap layanan transportasi antarmoda yang disediakan oleh pengelola Terminal Nusantara Tanjung Priok dan menganalisa faktor apa sajakah dari layanan transportasi antarmoda yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pengguna. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa menggunakan metode perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI). Sementara itu metode Importance Performance Analysis (IPA) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna jasa. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan, proses wawancara serta penyebaran kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data mengenai persepsi dan harapan terhadap layanan transportasi antarmoda. Hasil perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) menunjukkan responden merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan yang dihadirkan oleh pengelola terminal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai CSI yang diperoleh yaitu 71.79%. Perhitungan Importance Performance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa atribut yang perlu dilakukan perbaikan diantaranya atribut ke-2 "Tersedianya fasilitas pejalan kaki yang aman (clear), nyaman, dan terlindungi.", atribut ke-5 "Tersedianya shuttle angkutan umum (bus, taksi, dan sejenisnya) untuk mengakomodasi penumpang.", atribut ke-6 "Tersedianya informasi yang jelas, meliputi ketersediaan dan kejelasan informasi mengenai trayek, tarif.", atribut ke-7 "Tersedianya fasilitas untuk disabilitas yang memadai", dan atribut ke-11 "Tersedianya fasilitas perpindahan moda transportasi yang memperhatikan aspek keamanan."

Keywords: antarmoda, CSI, IPA

DDC: 388.42

Rita, Anak Agung Bagus Randitya

Pengembangan Aksesibilitas dan Angkutan Antarmoda pada Stasiun untuk Mendukung Pengaktifan Kembali Jalur Kereta Api Cibat - Garut

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No 01, Juni 2020, Hal 63 - 70

Penerapan sistem transportasi yang berkelanjutan sudah menjadi suatu tuntutan dalam kebijakan dan strategi dalam penanganan masalah belum terpadunya jaringan prasarana, jaringan pelayanan, dan tingkat layanan angkutan umum dalam pengembangan sebuah jaringan transportasi. Pada saat ini sedang dilakukan reaktivasi jalur Kereta Api dari Cibat-Garut, dengan panjang jalur KA Cibat-Garut adalah sekitar 19,2 km. Beberapa stasiun lama yang dipakai antara lain adalah Stasiun Garut, Stasiun Wanaraja dan Stasiun Pasir Jengkol.

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka diperlukan peningkatan peran angkutan umum lain sebagai angkutan lanjutan dan peningkatan aksesibilitas serta integrasi pelayanan angkutan umum pada simpul transportasi (stasiun kereta api) dengan melakukan pengembangan layanan angkutan lanjutan dan fasilitas alih moda yang baik. Sehingga sistem transportasi yang berkelanjutan akan terwujud.

Keywords: pengembangan aksesibilitas, reaktivasi jalur Kereta Api Cibat - Garut

